

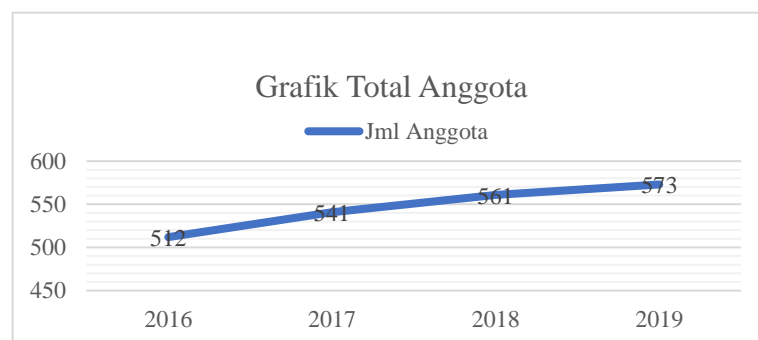
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran BMT dalam lingkungan masyarakat yaitu mendidik masyarakat untuk mandiri, saling membantu, jujur, dan bertanggung jawab, hal itu dapat meningkatkan sumber daya manusia juga membantu pertumbuhan ekonomi secara cepat. Dengan adanya syariah ini dapat mengubah sistem ekonomi sosialis ataupun kapitalis ke arah ekonomi islam. Ekonomi islam dapat berkembang dengan cepat dan pesat karna terdapat flow cost yang membuat perputaran uang semakin cepat, perputaran uang semakin cepat bukan hanya dari pembelanjaan atau pun konsumsi, tetapi dengan adanya saling membantu melalui shodaqoh, zakat, infaq, hibah, wakaf dll.

Gambar 1.1
Grafik Anggota Baitul Maal wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu
Cabang Kediri



Sumber : hasil wawancara dengan salah satu karyawan Baitul Maal wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Cabang Kediri

Secara umum uang yang di gunakan untuk membeli bahan pokok dapat teralihkan, konsep syariah ini menganut sistem flow cost. BMT yang akan di jadikan obyek penelitian adalah Baitul Maal wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Kediri yang memiliki keunggulan dalam 4P (Product, Promosi, Price, Place). Untuk place dari Baitul Maal wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Kediri sangat strategis yaitu berdekatan dengan pasar dan perkotaan, dalam hal ini Baitul Maal wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Kediri dapat meningkatkan anggota. Agar meningkatkan anggota di butuhkan produk. Produk Baitul Maal wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Kediri memiliki 9 Produk yaitu UGT Gadai Emas Syariah, UGT Modal Usaha Barokah, UGT Multiguna Tanpa Agunan, UGT Kendaraan Bermotot Barokah, UGT Pembelian Barang Elektronik, UGT Pembiayaan Kafalah Haji, UGT Multi Jasa Barokah, UGT Multi Griya Barokah, dan UGT Modal Pertanian Barokah.

Price pada BMT UGT Sidogiri Cabang Kediri menggunakan akad-akad yang sudah di tetapkan oleh MUI. Promosi Baitul Maal wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Kediri menggunakan tempat strategis dengan banner agar semua orang dapat mengetahuinya. juga menggunakan hadiah untuk menarik peminat, dalam pelayanan sangat berpengaruh karna anggota yang mendapatkan pelayanan yang memuaskan dapat meningkatkan citra dari mulut ke mulut anggota. Lemabaga yang berbasis keuangan membutuhkan akuntansi untuk mengatur sistem pencatatan keuangan, dalam

sistem akuntansi sendiri sudah dibentuk pedoman akuntansi yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang memungkinkan untuk memudahkan dalam mencatat keuangan guna bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan, juga mengambil sebuah keputusan dalam lembaga.

“Baitul Mal wa Tamwil adalah lembaga koperasi simpan pinjam yang kegiatannya berdasarkan prinsip syariah”¹. Didalam Baitul Maal wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri memiliki beberapa akad-akad syariah, akad-akad yang sudah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah yaitu Akuntansi Mudharabah dan Akuntansi Musyarakah. Akuntansi Mudharabah menjelaskan pernyataan untuk entitas yang melakukan transaksi mudharabah baik sebagai pemilik dana (shahibal maal) maupun pengelola dana (mudharib). Pemilik dana didalam akuntansi diakui sebagai investor dimana pemilik dana memberikan dana berupa kas atau nonkas dan pengelola dana bertanggung jawab mengelola dana berupa usaha yang sudah disepakati, kewajiban pengelola dana yaitu memberikan dana usaha melalui bagi hasil kepada pemilik dana. Akuntansi Musyarakah yang menjelaskan tentang pernyataan untuk entitas yang melakukan transaksi musyarakah yang hampir sama dengan mudharabah, musyarakah menurut Ikatan Akuntansi Indonesia yaitu dana dari mitra aktif yang dicampur bersama dan di kelola oleh salah satu mitra .

¹ Nugroho, *Urgensi Penerapan Islamic Corporate Government di Baitul Mal Wa Tamwil*. Jurnal Kajian Bisnis Vol. 23 No. 1, 2015

لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَأَ هُوَ فَلْيُمْلَأْ وَيُثَبِّتْ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلًا وَامْرَأَتًا نِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا إِلَّا حُرَى وَلَا يَأْتِ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُوبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَ لِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ إِلَّا تُرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَا ضِرَةً تَدْرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ إِلَّا تَكْتُوبُوا هَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَا يَعْتَمُّ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ {282}

Artinnya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya ².

Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.³

² Abdul Naeem, *Al-Qur'anul Karim*, Terjemahan (Jakarta: Lautan Lestari, 2010) hal. 54

³ Harahap, S Sofyan, et.all., *E-Bokk; Akuntansi Perbankan.....*, hal. 39-40

Akuntansi syariah sudah di jelaskan di dalam Al Qur'an pada surah Al – Baqarah ayat 282, Allah SWT memerintahkan untuk melakukan penulisan secara benar atas segala transaksi yang pernah terjadi selama melakukan muamalah. “Dari hasil penulisan tersebut dapat digunakan sebagai informasi untuk menentukan apa yang akan diperbuat oleh manusia”⁴. maka dari itu akuntansi Syariah sendiri sudah tercipta sejak jaman Rosululloh As, yang telah menyebarkan kebaikan melalui tindakan dan perubahan. Berdasarkan latar belakang di atas yang sudah dijabarkan peneliti, maka dari itu peneliti mengangkat penelitian yang berjudul **“Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah No. 105 dan 106 Tentang Akuntansi Mudharabah dan Akuntansi Musyarakah pada Baitul Maal wa Tamwil Usaha Gabunga Terpadu Sidogiri Cabang Kediri”**.

⁴ Sri Dewi Anggaida dan Adeh Ratna Komala, *Akuntansi Syariah*. (Bandung: Rekayasa Sains, 2017) hal. 25

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah No. 105 Tentang Akuntansi Mudharabah Pada Baitul Maal Wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Kediri ?
2. Bagaimana Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah No. 106 Akuntansi Musyarakah Pada Baitul Maal Wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Kediri ?
3. Apakah Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah No. 105 dan 106 Tentang Akuntansi Mudharabah dan Akuntansi Musyarakah Sudah Sesuai atau Tidak di Baitul Maal Wa Tamwil Cabang Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah No. 105 tentang Akuntansi Mudharabah Pada Baitul Maal Wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah No. 106 Pada Baitul Maal Wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Kediri.
3. Untuk Mendeskripsikan Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah No. 105 dan 106 Tentang Akuntansi Mudharabah dan Akuntansi Musyarakah Sudah Sesuai atau Tidak di Baitul Maal Wa Tamwil Cabang Kediri.

D. Ruang Lingkup Penelitian dan Batasan Masalah

1. Ruang Lingkup Penelitian

Terkait dengan masalah dan tujuan penelitian, sehingga penelitian ini berfokus terhadap “Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah No. 105 dan 106 Tentang Akuntansi Mudharabah dan Akuntansi Musyarakah Pada Baitul Maal wa Tamwil Usaha Gabunga Terpadu Sidogiri Cabang Kediri”. Maka peneliti membutuhkan data untuk mempermudah penelitian, data yang di butuhkan:

- a. Laporan laba rugi
- b. Laporan perubahan modal
- c. Neraca
- d. Laporan arus kas
- e. Catatan atas laporan

2. Batasan Masalah

Dari batasan masalah ini, peneliti membatasi masalah dan berfokus pada laporan akuntansi mudharabah dan akuntansi musyarakah pada Baitul Maal Wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berlandaskan pada tujuan penelitian di atas, sehingga kesimpulan dari penelitian ini di harapkan dapat membantu dan

memberikan manfaat terhadap bidang teoritis dan praktis. Manfaat yang diberikan terhadap bidang teoritis dan praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini di harapkan dapat di pergunakan dan di manfaatkan acuan secara teoritis serta menambah wawasan ilmiah terutama di keilmuan Akuntansi Syariah.

a. Bagi Akademik

Sebagai penambahan refrensi bagi peneliti serta dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan terutama bagi mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah.

b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan bagi pihak Baitul Maal wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Kediri, agar bisa memberikan Hasil penelitian dapat berguna bagi pihak koperasi untuk dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam mempertimbangkan langkah-langkah untuk mengambil kebijakan dalam usaha untuk meningkatkan dan meraih segmen konsumen yang lebih besar dalam berbagai masalah.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini berharap dapat di gunakan untuk suatu rujukan untuk menambahkan wawasan dalam penelitian lanjutan.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Akuntansi Syariah

Akuntansi Syariah adalah merupakan salah satu upaya mendekonstruksi akuntansi modern kedalam bentuk yang humanis dan sarat nilai.⁵

b. PSAK Syariah

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia Syariah. PSAK Syariah membahas tentang Laporan Akuntansi Syariah.⁶

c. BMT

Baitul Mal wat Tamwil adalah Lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil untuk menumbuh kembangkan derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakasa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan pada sistem ekonomi salam⁷.

⁵ Iwan Triyuwono, *persektif, metodeologi, dan teori Akuntansi Syariah*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal 196

⁶ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Aplikasi SAK_IAI Kerangka Dasar SAK Syariah*, (Jakarta: IAI, 2019)

⁷ Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. (Padang: Akademia Permata, 2012) hal. 10

2. Definisi Operasional

Suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktivitas yang terkait dengan keuangan dengan berlandaskan al-quran dan hadist. Di dalam Akuntansi Syariah terdapat standart yang di buat oleh Dewan Standart Akuntansi Syariah yang bertujuan untuk mempermudah menginformasi dan mengkaji dalam suatu hubungan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sendiri adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia Syariah, yang digunakan pada penelitian ini yaitu PSAK Syariah. PSAK yang sudah diatur dapat dipergunakan di seluruh lembaga Keunagan atau pun lembaga lainnya. Salah satunya adalah Baitul Mal Wa Tamwil, Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang berlandaskan norma-norma islam, BMT di awasi dan di arahkan oleh MUI, DPS, dan DSN.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika skripsi sangatlah dibutuhkan untuk membuat penelitian, agar pembaca dapat mudah memahami pola penelitian. Dari penelitian ini akan dibagi menjadi 3 bagian, yakni bagian utama, bagian awal, dan bagian :

BAGIAN AWAL

Bagian awal berisi halamn sampul penelitian depan, sampul penelitian dalam, persetujuan pembimbing, pengesahan penguji, motto, persembahan,

kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transilitasi dan abstrak.

BAGIAN UTAMA

Bagian utama merupakan bagian penting dari penelitian yang akan dilakukan. Bagian utama berisi enam bab dan bab tersebut tebagi dalam subbab.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan merupakan bab yang menjelaskan terkait penelitian ini. Bab pendahuluan berisi sub bab latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan masalah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*). Isi dari kajian Pustaka yaitu: Kajian

Fokus Pertama, Kajian Fokus Kedua dan seterusnya, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir Teoritis atau Paradigma.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan terkait mekanisme pengambilan data dan analisis data, isi dari metode penelitian yaitu: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, Tahap Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang sudah dilakukan, isi dari hasil penelitian yaitu : Paparan Data dan Hasil Temuan

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan terkait hasil temuan dan memperbandingkan dengan teroi teori tersebut. Hasil temuan tersebut dijabarkan dengan terori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang terdapat pada bab kajian pustaka.

BAB VI PENUTUPAN

Bab ini menjelaskan bagaiman terkait hasil dari pembahasan tersebut, bab ini juga memebrikan saran bagi tempat penelitian ataupun peneliti lanjutan.

BAGIAN AKHIR

Bagian akhir ini berisi tentang uraian tentang skripsi, yaitu: daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.